



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Editing atau proses “penulisan” kembali cerita merupakan tahap terakhir dalam pembuatan film secara kreatif. Sehingga proses ini merupakan tahap yang krusial karena keputusan pengolahan seluruh *shot* yang diambil saat produksi diterapkan di sini. Kini proses *editing* telah lebih kompleks dari proses menggabungkan, memotong, dan menyempurnakan kumpulan *shot* sesuai dengan skenario film. *Editor* mempunyai wewenang untuk mengkonstruksi ulang cerita menjadi satu kesatuan sesuai dengan opini dan pandangan tersendiri. Dalam mengkonstruksi ulang cerita, emosi dan ritme merupakan pertimbangan penting yang harus diperhatikan oleh *editor* (Murch, 1992). Berdasarkan pernyataan tersebut maka dalam menciptakan emosi lewat *editing*, *editor* harus tahu langkah-langkah serta teknis penyuntingan yang dapat menunjang emosi dalam film sehingga mampu tersampaikan dengan baik.

Film yang akan dibahas pada penulisan ini adalah film pendek fiksi bergenre *romantic comedy* dengan judul *Double Slices of Red Velvet*. Secara singkat film ini bercerita tentang sepasang sahabat berbadan tambun yang hobi makan, kini hubungannya mulai renggang ketika salah satunya memutuskan untuk diet demi cinta. Tema utama yang akan diangkat dalam film ini merupakan *self-acceptance* yang digambarkan kedua karakter yaitu Bona dan Beni. Walaupun memiliki isu yang sama, Bona dan Beni dihadapkan pada suatu permasalahan

sehingga akhirnya memiliki pandangan hidup dan *goals* yang kontras dan mampu merenggangkan hubungan mereka. Dalam perjalanan hidup kedua karakter yang dijabarkan dalam adegan-adegan ini, ada momen-momen tertentu yang dapat mengubah keputusan atau aksi dari karakter tersebut yang disebut dengan *beat*. Dalam membentuk *emotional rhythm*, *editor* terlebih dahulu harus mengenal ritme, *beat* dan *pacing* untuk dapat membuat keputusan dalam melakukan beberapa keputusan, salah satunya menentukan *cutting point* (Pearlman, 2009).

Berdasarkan latar belakang inilah, *editor* harus mampu memahami *shot* dalam tiap adegan untuk dapat membuat keputusan-keputusan yang berkaitan dengan emosi, sehingga mampu membentuk *emotional rhythm*. Dari terbentuknya *emotional rhythm* ini diharapkan momen penting dari kedua karakter pada adegan-adegan tertentu dapat dirasakan dan dinikmati penonton dengan baik.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana *editing* diterapkan pada film *romantic comedy Double Slices of Red Velvet* dalam upaya pembentukan *emotional rhythm*?

1.3. Batasan Masalah

Skripsi yang membahas film pendek *Double Slices of Red Velvet* ini dibatasi pada: Lingkup adegan 3 yang merupakan *inciting incident* dalam film dan adegan 26 yang merupakan resolusi film.

1.4. Tujuan Skripsi

Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil analisa *editing* pada film *romantic comedy Double Slices of Red Velvet* dalam upaya pembentukan *emotional rhythm*.

1.5. Manfaat Skripsi

Bagi penulis, penulisan berjudul “Pembentukan *Emotional Rhythm* melalui *Editing* pada Film Pendek *Double Slices of Red Velvet*” mampu memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu dalam *editing* film, khususnya mengenai *emotional rhythm* dan cara-cara merealisasikannya dalam proses *editing*.

Bagi masyarakat, penulisan berjudul “Pembentukan *Emotional Rhythm* melalui *Editing* pada Film Pendek *Double Slices of Red Velvet*” bisa menjadi pilihan referensi serta menjadi salah satu sumber informasi dalam pengerjaan paskaproduksi film khususnya terhadap pembuat film mengenai topik yang sama.

Bagi universitas, penulisan berjudul “Pembentukan *Emotional Rhythm* melalui *Editing* pada Film Pendek *Double Slices of Red Velvet*” dibuat sebagai rujukan akademis dalam perancangan sejenis.